

Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada *Cashless Society* Generasi Z Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Ayu Diah Pitaloka Lestariningsih Saiman^{1*}, Setyaningsih SU²

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi, Kota Surakarta, Indonesia^{1,2}

*Email Korespondensi: laayzarhee04@gmail.com

Diterima: 09-09-2025 | Disetujui: 19-09-2025 | Diterbitkan: 21-09-2025

ABSTRACT

Financial management behavior is the process of planning, managing, and controlling finances within an organization or individual to optimize the use of financial resources, make appropriate investment decisions, manage income and expenses, and minimize financial risks. This study aims to analyze the influence of financial literacy, e-money, and self-control on financial management behavior in the cashless society of generation z students at the Faculty of Economics and Business, Slamet Riyadi University, Surakarta. This research is based on the Theory of Planned Behavior (TPB). The object of this study is Generation Z students of Faculty of Economics and Business Slamet Riyadi University, Surakarta. The total sample of this study consisted of 92 respondents, calculated using Slovin's formula. The sampling technique applied was proportionate stratified random sampling. Data were collected through questionnaires. The analysis techniques used in this study were descriptive analysis, multiple linear regression, t-test, F-test, and the coefficient of determination (R^2). The hypothesis testing result show that financial literacy has no significant effect on the financial management behavior of Generation Z students at the Faculty of Economics and Business Slamet Riyadi University Surakarta, while e-money and self-control have a significant effect on their financial management behavior of Generation Z students at the faculty of Economics and Business Slamet Riyadi University, Surakarta.

Keywords: Financial literacy ; E-money ; Self-control ; Financial management behaviour

ABSTRAK

Perilaku manajemen keuangan adalah proses perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan dalam suatu organisasi atau individu untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan, membuat keputusan investasi yang tepat, mengelola pendapatan dan pengeluaran, serta meminimalkan risiko keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh literasi keuangan, e-money, dan kontrol diri terhadap perilaku manajemen keuangan pada cashless society generasi z mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Penelitian ini menggunakan teori yaitu Theory of Planned Behavior (TPB). Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa gen z Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 92 responden yang dihitung menggunakan rumus slovin. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik analisis pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif, uji linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa gen z Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta, sedangkan e-money dan kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa gen z Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Katakunci: Literasi keuangan ; E-money ; Kontrol diri ; Perilaku manajemen keuangan

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Ayu Diah Pitaloka Lestariningsih Saiman, & Setyaningsih SU. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Cashless Society Generasi Z Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta. PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 3(1), 1148-1164. <https://doi.org/10.62710/b989gy66>

PENDAHULUAN

Di era digital yang semakin berkembang, fenomena penggunaan uang elektronik (e-money) dan transaksi non-tunai telah menjadi hal yang semakin umum di kalangan masyarakat, termasuk di kalangan generasi Z. Hal ini seiring dengan perkembangan teknologi yang memfasilitasi kemudahan bertransaksi, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kegiatan keuangan yang lebih kompleks (Widyamada Pitaloka et al., 2023). Di Indonesia, generasi Z tidak hanya aktif dalam berbelanja secara online, tetapi juga telah beralih pada sistem pembayaran berbasis digital seperti GoPay, OVO, DANA, dan LinkAja, yang menjadi pilihan utama dalam aktivitas finansial sehari-hari (Tarantang, 2022). Data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2024 yang dilakukan oleh OJK dan BPS menunjukkan bahwa kelompok usia 18–25 tahun (yang didominasi generasi Z) memiliki tingkat literasi keuangan sebesar 70,2% dan inklusi keuangan sebesar 79,2%, lebih tinggi dari rata-rata nasional yang masing-masing hanya 65,4% dan 75,0%.

Seiring dengan meningkatnya penggunaan e-money, muncul pula kebutuhan mendesak untuk memahami bagaimana literasi keuangan dan kontrol diri berperan dalam pengelolaan keuangan, khususnya di kalangan generasi Z. Berdasarkan data dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) tahun 2019, tingkat literasi keuangan nasional hanya mencapai 38,03%, yang menunjukkan bahwa banyak individu, termasuk generasi muda, belum memiliki pengetahuan memadai mengenai pengelolaan keuangan yang bijak. Padahal, pada saat yang sama, tingkat inklusi keuangan sudah berada di angka 76,19%, mengindikasikan bahwa masyarakat memiliki akses ke produk keuangan namun belum mampu mengelolanya secara optimal.

Tabel 1. Tren Literasi dan Inklusi Keuangan di Indonesia (2019-2025)

Tahun	Literasi Keuangan (%)	Inklusi Keuangan (%)
2019	38,03%	76,19%
2020	38,03%	76,19%
2021	38,03%	76,19%
2022	49,68%	85,10%
2023	49,68%	85,10%
2024	65,43%	75,02%
2025	66,46%	80,51%

(Sumber: OJK, 2025)

Rendahnya tingkat literasi keuangan ini berpotensi menimbulkan perilaku manajemen keuangan yang buruk, terutama di kalangan mahasiswa yang sedang belajar mengatur keuangan secara mandiri namun dengan keterbatasan pengalaman, pendapatan, dan kendali diri. Laporan dari Oversea-Chinese Banking Corporation NISP Financial Fitness Index (2022) mengungkapkan bahwa hanya 26% anak muda memiliki dana darurat, 83% tidak mencatat pengeluaran secara rutin, dan 56% merasa cemas terhadap kondisi keuangan mereka sendiri. Survei lain dari Katadata Insight Center (2022) juga menunjukkan bahwa hanya 32% mahasiswa mampu membuat anggaran dan mematuhi, dan lebih dari 60% pernah melakukan

pembelian impulsif melalui aplikasi e-wallet.

Mahasiswa yang berada di lingkungan kampus seperti di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta, merupakan kelompok yang sangat relevan untuk diteliti dalam konteks pengelolaan keuangan di era digital. Pada rentang usia 18–25 tahun, mahasiswa mulai belajar untuk mandiri secara finansial, menghadapi kebutuhan dasar seperti biaya pendidikan, makan, transportasi, serta gaya hidup yang dipengaruhi oleh tren digitalisasi dan media sosial. Namun, kemandirian ini sering tidak dibarengi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang matang. Menurut Sahamony (2022), mahasiswa generasi Z cenderung lebih terbuka terhadap teknologi keuangan seperti e-wallet dan digital banking, namun kurang dibekali keterampilan dasar dalam mengatur keuangan pribadi. Fenomena ini juga tercermin dalam laporan Oversea-Chinese Banking Corporation (OCBC NISP Financial Fitness Index, 2022) yang menyatakan bahwa hanya 26% anak muda memiliki dana darurat, 83% tidak mencatat pengeluaran secara rutin, dan lebih dari separuh (56%) merasa cemas terhadap kondisi keuangan mereka. Katadata Insight Center (2022) mengungkapkan bahwa hanya 32% mahasiswa yang mampu membuat dan menjalankan anggaran, sedangkan lebih dari 60% pernah melakukan pembelian impulsif melalui aplikasi dompet digital seperti GoPay, OVO, dan DANA. Sebagian besar dari mereka bahkan menggunakan dana kuliah atau kiriman orang tua untuk konsumsi non-esensial seperti online shopping (32%), food delivery (28%), game atau app purchase (16%), dan live shopping platform (14%), sementara hanya 10% yang dialokasikan untuk tabungan atau dana darurat.

Perilaku manajemen keuangan merupakan salah satu dimensi penting dalam kehidupan ekonomi individu, terutama dalam menghadapi kompleksitas finansial di era digital saat ini. Menurut Nur dan Nadia (2018:96), perilaku manajemen keuangan mencerminkan kapasitas individu dalam merencanakan, mengelola, menganggarkan, mengendalikan, mencari, serta menyimpan dana yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku ini tidak hanya terkait dengan tanggung jawab seseorang terhadap keuangannya, tetapi juga menunjukkan kemampuan dalam memanfaatkan instrumen atau aset keuangan secara optimal dan bertanggung jawab. Perilaku manajemen keuangan dapat dipahami sebagai bentuk nyata dari pelaksanaan perencanaan dan pengelolaan keuangan, baik dalam hal konsumsi maupun investasi, yang mencerminkan karakter dan gaya hidup individu dalam mengelola risiko keuangan yang dihadapi.

Menurut Rehman & Mia (2024), literasi keuangan yang baik sangat berkaitan dengan ketahanan finansial dan kemampuan individu untuk bertahan dalam situasi ekonomi yang tidak stabil. Literasi ini penting tidak hanya dalam konteks individu, tetapi juga dalam pembangunan ekonomi nasional. Definisi ini tidak hanya terbatas pada pemahaman teoritis, tetapi juga mencakup aplikasi praktis, seperti kemampuan mengelola pengeluaran, membuat perencanaan anggaran, membandingkan produk keuangan, memahami risiko dan imbal hasil, serta kemampuan dalam menggunakan instrumen keuangan modern, termasuk emoney.

E-money atau uang elektronik merupakan sebuah sistem pembayaran digital yang memungkinkan transaksi keuangan dilakukan secara cepat dan efisien tanpa perlu menggunakan uang tunai secara fisik (Bank Indonesia, 2016). Sistem ini bekerja dengan memanfaatkan teknologi digital, sehingga memungkinkan proses jual beli menjadi lebih praktis dan fleksibel. Berbeda dengan kartu kredit atau debit yang terhubung langsung ke rekening bank, e-money tidak mengharuskan pengguna memiliki rekening bank. Cukup dengan memiliki kartu atau aplikasi digital berisi saldo yang telah di top-up, konsumen sudah dapat menggunakannya untuk berbagai keperluan transaksi, seperti membayar transportasi umum, belanja

online, hingga pembelian makanan dan minuman. Kemudahan ini menjadikan e-money sebagai solusi keuangan digital yang semakin populer, terutama di kalangan generasi muda yang terbiasa dengan teknologi (Bank Indonesia, 2022).

Selain itu, faktor kontrol diri juga menjadi elemen kunci dalam pengelolaan keuangan. Kontrol diri adalah kemampuan individu untuk menahan godaan atau dorongan yang dapat mengarah pada pengeluaran yang tidak terencana atau bahkan konsumsi berlebihan (Dwi Marsela & Supriatna, 2023). Dalam keterkaitan dengan e-money, kemudahan bertransaksi tanpa menggunakan uang fisik bisa menjadi tantangan tersendiri bagi individu yang kurang memiliki kontrol diri. Seiring dengan mudahnya akses terhadap pembayaran digital, seringkali mahasiswa terjebak dalam perilaku konsumtif yang berdampak buruk pada kesejahteraan finansial mereka (Rahayu et al., 2023).

Berdasarkan urgensi dan kompleksitas isu yang telah diuraikan, penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi secara mendalam pengaruh literasi keuangan, penggunaan e-money, dan tingkat kontrol diri terhadap perilaku manajemen keuangan di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi (FEB UNISRI). Ketiga variabel tersebut dianggap sebagai determinan penting yang saling berinteraksi dalam membentuk kemampuan individu, khususnya mahasiswa generasi Z, dalam merencanakan, mengelola, dan mengendalikan sumber daya keuangan secara efektif di tengah kemudahan transaksi digital yang ditawarkan oleh era cashless society. Fenomena meningkatnya penggunaan e-money, ditambah dengan masih rendahnya tingkat literasi keuangan di Indonesia, serta kecenderungan perilaku konsumtif mahasiswa, menuntut adanya pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika pengelolaan keuangan pribadi di kalangan generasi muda yang melek teknologi.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan desain survei, yang secara spesifik menargetkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Studi ini bergantung sepenuhnya pada data primer yang bersumber dari kuesioner. Populasi studi mencakup 1.182 mahasiswa aktif, dengan sampel penelitian yang representatif ditetapkan sebanyak 92 responden. Penentuan sampel ini dilakukan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* untuk memastikan keterwakilan setiap strata dalam populasi secara proporsional. Data yang terkumpul akan diolah melalui beberapa tahapan analisis statistik: (1) Uji kualitas instrumen; (2) Uji asumsi klasik; dan (3) Uji hipotesis yang mencakup analisis regresi berganda, Uji t, Uji F, serta analisis koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan Uji Instrumen Penelitian

Tabel 2. Uji Validitas Literasi Keuangan

Item Kuesioner	<i>p-value</i>	Kriteria	Keterangan
X1.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.6	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.7	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.8	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

(Sumber: Data primer diolah, 2025)

Berdasarkan tabel VII diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan X1.1 sampai dengan X1.8 diperoleh nilai signifikansi ($p\text{-value}$) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel literasi keuangan valid.

Tabel 3. Uji Validitas E-Money

Item Kuesioner	<i>p-value</i>	Kriteria	Keterangan
X2.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.6	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.7	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.8	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

(Sumber: Data primer diolah, 2025)

Berdasarkan tabel VIII diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan X2.1 sampai dengan X2.8 diperoleh nilai signifikansi ($p\text{-value}$) < 0,05 maka semua item pernyataan variabel e-money valid.

Tabel 4. Uji Validitas Kontrol diri

Item Kuesioner	<i>p-value</i>	Kriteria	Keterangan
X3.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.6	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

(Sumber: Data primer diolah, 2025)

Berdasarkan tabel IX diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan X3.1 sampai dengan X3.6 diperoleh nilai signifikansi ($p\text{-value}$) = $0,000 < 0,05$ maka semua item pernyataan variabel kontrol diri adalah valid.

Tabel 5. Uji Validitas Perilaku Manajemen Keuangan

Item Kuesioner	$p\text{-value}$	Kriteria	Keterangan
Y1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y6	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y7	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y8	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

(Sumber: Data primer diolah, 2025)

Berdasarkan tabel X diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan Y.1 sampai dengan Y.8 diperoleh nilai Signifikansi ($p\text{-value}$) = $0,000 < 0,05$ maka semua item pernyataan variabel perilaku manajemen keuangan adalah valid.

Tabel 6. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Literasi Keuangan	0,665	0,60	Reliabel
E-money	0,634	0,60	Reliabel
Kontrol Diri	0,669	0,60	Reliabel
Perilaku Manajemen Keuangan	0,837	0,60	Reliabel

(Sumber: Data primer diolah, 2025)

Berdasarkan tabel XI menunjukan hasil yang diketahui bahwa variabel literasi keuangan (X_1), e-money (X_2), kontrol diri (X_3) dan perilaku manajemen keuangan (Y) memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, sehingga dikatakan reliabel, yang berarti bahwa kuisioner yang digunakan sudah stabil dan konsisten.

Hasil dan Pembahasan Uji Asumsi Klasik

Tabel 7. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2.89630486
Most Extreme Differences	Absolute	0,091
	Positive	0,074
	Negative	-0,091
Test Statistic		0,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,059 ^{c,d}

(Sumber: Data primer diolah, 2025)

Berdasarkan tabel XII hasil pengujian normalitas diperoleh besarnya nilai $p\text{-value} = 0,059 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas).

Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	2,656	2, 664		0, 997	0,322
Literasi Keuangan	-0,030	0,088	-0,49	-0,336	0,738
E-money	0,079	0,091	0,118	0,867	0,389
Kontrol Diri	-0,087	0,100	-0,115	0,869	0,387

a. Dependent Variable: ABRESID

(Sumber: Data primer diolah, 2025)

Berdasarkan tabel XIII hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan pvalue untuk signifikansi variabel X_1 (literasi keuangan) 0,738, X_2 (e-money) = 0,389, X_3 (kontrol diri) = 0,387 $> 0,05$, ini berarti tidak terkena heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

Tabel 9. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-5.482	3.876			-1.414	.161		
LiterasiKeuangan	-.106	.128	-.080		-.826	.411	.525	1.905
EMoney	.491	.133	.333		3.691	.000	.605	1.653
KontrolDiri	.977	.145	.589		6.715	.000	.642	1.559

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

(Sumber: Data primer diolah, 2025)

Bersarkan tabel XIV hasil menunjukan nilai tolerance variabel X_1 (literasi keuangan) = 0,525, X_2 (e-money) = 0,605 dan X_3 (kontrol diri) = 0,642 $> 0,10$ dan nilai variabel VIF X_1 (literasi keuangan) = 1,905, X_2 (emoney) = 1,653 dan X_3 (kontrol diri) = 1,559 < 10 . Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

Tabel 10. Uji Autokorelasi

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	.15794
Cases < Test Value	46
Cases $\geq$ Test Value	46
Total Cases	92
Number of Runs	45
Z	-.419
Asymp. Sig. (2-tailed)	.675

a. Median

(Sumber: Data primer diolah, 2025)

Berdasarkan tabel XV diatas hasil menunjukan nilai signifikansi (pvalue) Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,675 > 0,05 hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi (lolos uji autokorelasi)

Hasil dan Pembahasan Uji Hipotesis

Tabel 11. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-5,482	3,876		-1,414	0,161
	Literasi Keuangan	-0,106	0,128	-0,080	-0,826	0,411
	E-Money	0,491	0,133	0,333	3,691	0,000
	Kontrol Diri	0,977	0,145	0,589	6,715	0,000

a. Dependent Variable: PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN

(Sumber: Data primer diolah, 2025)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang disajikan pada Tabel XXV, model persamaan yang terbentuk adalah sebagai berikut: $Y = -5,482 - 0,106 X_1 + 0,491 X_2 + 0,977 X_3 + e$. Nilai konstanta (α) sebesar -5,482, yang bertanda negatif, mengindikasikan bahwa tanpa adanya pengaruh dari variabel literasi keuangan (X_1), e-money (X_2), dan kontrol diri (X_3), maka variabel perilaku manajemen keuangan (Y) memiliki nilai dasar negatif. Analisis koefisien regresi menunjukkan pengaruh yang bervariasi dari setiap variabel independen. Koefisien untuk literasi keuangan (β_1) bertanda negatif (-0,106), yang mengimplikasikan bahwa setiap peningkatan pada literasi keuangan justru diikuti oleh penurunan pada perilaku manajemen keuangan, dengan asumsi variabel lain konstan. Sebaliknya, koefisien untuk e-money (β_2) sebesar 0,491 dan kontrol diri (β_3) sebesar 0,977 menunjukkan pengaruh positif. Hal ini berarti bahwa peningkatan pada penggunaan e-money dan tingkat kontrol diri akan berkontribusi pada peningkatan perilaku manajemen keuangan, dengan asumsi ceteris paribus. Dari ketiga variabel tersebut, kontrol diri menunjukkan pengaruh positif yang paling dominan.

Tabel 12. Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-5,482	3,876		-1,414	0,161
	Literasi Keuangan	-0,106	0,128	-0,080	-0,826	0,411
	E-Money	0,491	0,133	0,333	3,691	0,000
	Kontrol Diri	0,977	0,145	0,589	6,715	0,000

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

(Sumber: Data primer diolah, 2025)

Hasil pengujian hipotesis secara parsial melalui Uji t menunjukkan temuan yang bervariasi mengenai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap perilaku manajemen keuangan pada cashless society Generasi Z mahasiswa FEB Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Variabel Literasi Keuangan (X_1) terbukti tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,411, yang lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan tidak terdukung oleh data empiris. Sebaliknya, variabel E-Money (X_2) dan Kontrol Diri (X_3) menunjukkan pengaruh yang signifikan. E-Money terbukti berpengaruh signifikan dengan nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga hipotesis kedua diterima. Serupa dengan itu, Kontrol Diri juga berpengaruh signifikan dengan nilai p-value 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti hipotesis ketiga juga dapat diterima dan terbukti kebenarannya.

Tabel 13. Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	994,846	3	331,615	38,228	0,000 ^b
	Residual	763,361	88	8,675		
	Total	1758,207	91			

a. Dependent Variable: PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN
b. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN, E-MONEY, KONTROL DIRI

(Sumber: Data primer diolah, 2025)

Hasil uji ketepatan model (Uji F) diperoleh nilai F hitung sebesar 38,228 dengan nilai signifikansi p-value $0,000 < 0,05$. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, model regresi tepat dalam memprediksi pengaruh variabel bebas yaitu X_1 (literasi keuangan), X_2 (e-money) dan X_3 (kontrol diri) terhadap variabel terikat Perilaku Manajemen Keuangan (Y).

Tabel 14. Uji Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary				
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	Model	R	R Square	
		0,752 ^a	0,566	0,551
				2,94526

a. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN, E-MONEY, KONTROL DIRI
b. Dependent Variable: PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN

(Sumber: Data primer diolah, 2025)

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted R Square) untuk model ini adalah sebesar 0,551. Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen X_1 (literasi keuangan), X_2 (e-money) dan X_3 (kontrol diri) terhadap Y (Perilaku Manajemen Keuangan) sebesar 55,1% . Sisanya ($100\% - 55,1\%$) = 44,9% diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya gaya hidup, financial stress dan variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa Gen Z FEB Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Hasil analisis dalam penelitian ini memperoleh nilai p-value sebesar $0,411 > 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa gen z FEB Universitas Slamet Riyadi Surakarta tidak terbukti kebenarannya. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa gen z FEB Universitas Slamet Riyadi Surakarta tidak secara otomatis mempengaruhi perilaku manajemen keuangan sehingga, banyak dari mahasiswa gen z FEB Universitas Slamet Riyadi Surakarta yang memahami pentingnya literasi keuangan tetap menunjukkan kecenderungan untuk berperilaku konsumtif dengan melakukan pembelian impulsif atau lebih memprioritaskan gaya hidup digital seperti belanja online.

Hasil penelitian ini sejalan dengan theory of planned behavior (TPB) yang dikemukakan Ajzen (1991). Menurut TPB, perilaku seseorang tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan atau literasi yang dimiliki, melainkan dipengaruhi oleh factor attitude toward behavior (sikap terhadap perilaku), subjective norms (norma subjektif), dan Perceived behavioral control (kontrol perilaku yang dirasakan). Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori TPB yang menegaskan bahwa literasi keuangan bukanlah factor Tunggal yang menentukan perilaku, tetapi perlu dukungan oleh sikap, norma sosial, dan kontrol diri agar dapat diwujudkan menjadi perilaku manajemen keuangan yang positif. Implikasi penelitian ini variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa gen z FEB Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Salah satu faktornya adalah pengetahuan keuangan atau literasi keuangan tidak otomatis membuat mereka mampu untuk mengelola keuangan dengan baik. Literasi keuangan yang dimiliki harus diikuti dengan sikap yang bijak dalam penggunaan uang serta kemampuan untuk mengendalikan manajemen keuangan yang sehat. Dengan kata lain, mahasiswa perlu menguasai pengetahuan finansial kedalam praktik nyata, bukan sekedar memahami konsepnya. Hasil dalam penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya, penelitian oleh Susanti & Wangdra (2024) yang menyatakan literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Menyatakan bahwa seseorang yang memiliki literasi keuangan tinggi belum tentu mampu untuk mengelolanya secara efektif. Selain pemahaman, faktor emosional dan perasaan subjektif juga berperan penting dalam menentukan cara individu bertindak dalam perilaku manajemen keuangan

Pengaruh E-Money terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa Gen Z FEB Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Hasil analisis dalam penelitian ini memperoleh nilai p-value $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya e-money berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, sehingga hipotesis kedua menyatakan bahwa e-money berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa gen z FEB Universitas Slamet Riyadi Surakarta terbukti kebenarannya. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan e-money memiliki peranan penting dalam membentuk cara mahasiswa mengelola keuangannya. E-money sebagai instrumen pembayaran digital memberikan kemudahan, kecepatan, serta efisiensi dalam bertransaksi, sehingga mendorong mahasiswa untuk lebih teratur dalam mencatat, mengontrol, serta menyesuaikan pengeluaran sesuai dengan kemampuan finansial mereka.

Namun, kemudahan ini juga dapat memunculkan tantangan baru seperti potensi konsumtif akibat transaksi yang lebih cepat, praktis, dan minim hambatan dibandingkan dengan penggunaan uang tunai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori TPB yang menjelaskan dalam penggunaan e-money mahasiswa gen z FEB Universitas Slamet Riyadi Surakarta memiliki sikap positif terhadap e-money karena praktis, cepat, dan modern karna dapat mengatur pengeluaran atau memantau transaksi secara real time melalui aplikasi sehingga penggunaan e-money dikalangan gen z meluas dan menimbulkan tekanan sosial untuk ikut menggunakannya. Dengan demikian, e-money tidak hanya menjadi alat transaksi tetapi juga dapat mempengaruhi pola pikir, kebiasaan, dan perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka. Implikasi penelitian ini variabel e-money berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa gen z FEB Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Temuan ini memberikan implikasi yang jelas bagi mahasiswa gen z FEB Universitas Slamet Riyadi Surakarta, penggunaan e-money dapat menjadi sarana untuk membentuk perilaku manajemen keuangan yang lebih terkontrol asalkan disertai dengan kedisiplinan dalam memantau transaksi dan membatasi pengeluaran implusif. E-money yang dilengkapi dengan fitur pencatatan transaksi seharusnya dimanfaatkan sebagai media untuk evaluasi keuangan pribadi.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan peneliti sebelumnya, penelitian oleh Lathiifah & Kautsar (2022) e-money berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Menyatakan bahwa e-money dapat menjadi sarana yang mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik dan lebih teratur, meskipun kemudahannya beresiko menimbulkan perilaku boros. Individu dengan self-confidence dalam mengatur keuangan umumnya memiliki rasa tanggung jawab yang lebih besar, sementara mereka yang berpendapatan lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan manajerial keuangan yang lebih baik.

Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa Gen Z FEB Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Hasil analisis dalam penelitian ini memperoleh nilai $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa gen z FEB Universitas Slamet Riyadi Surakarta terbukti kebenarannya. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan dirinya, semakin baik pula perilaku mereka dalam mengatur keuangan. Kontrol diri berperan penting dalam membatasi perilaku konsumtif, menghindari pengeluaran implusif, serta meningkatkan kedisiplinan dalam mengalokasikan dana untuk kebutuhan prioritas. Dengan kata lain, mahasiswa yang memiliki pengendalian diri yang kuat cenderung mampu menahan dorongan untuk berbelanja secara berlebihan dan lebih fokus pada tujuan keuangan jangka panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori TPB Ajzen (1991). Dalam teori TPB, perilaku seseorang dipengaruhi oleh perceived behavioral control (persepsi kontrol perilaku), yaitu keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya untuk mengendalikan perilaku tertentu. Kontrol diri mahasiswa mencerminkan sejauh mana mereka merasa mampu menahan dorongan konsumtif dan mengarahkan keuangan pada hal – hal yang lebih produktif. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa perceived behavioral control (persepsi kontrol perilaku) menjadi faktor penentu dalam perilaku manajemen keuangan mahasiswa gen z FEB Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Implikasi penelitian ini variabel kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa gen z FEB Universitas Slamet Riyadi

Surakarta. Temuan ini memberikan implikasi yang jelas bagi mahasiswa gen z FEB Universitas Slamet Riyadi Surakarta bahwa pengelolaan keuangan yang sehat tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan finansial, tetapi juga oleh kemampuan menahan diri dari perilaku konsumtif. Dengan meningkatkan kontrol diri, mahasiswa dapat lebih bijak dalam menggunakan uang pemberian atau uang kiriman dari orang tua maupun penghasilan pribadi.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan peneliti sebelumnya, penelitian oleh Rahmatang et al (2024) kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Menyatakan bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan diri, maka semakin positif pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan. Hal ini menegaskan bahwa kontrol diri merupakan faktor penting dalam membentuk kebiasaan keuangan yang sehat.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian dan analisis ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pertama, Literasi Keuangan tidak terbukti memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Generasi Z di FEB Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
2. Kedua, E-money secara empiris terkonfirmasi sebagai prediktor yang signifikan dalam membentuk perilaku manajemen keuangan pada populasi yang diteliti.
3. Ketiga, Kontrol Diri memainkan peran krusial dan terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Generasi Z di FEB Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiba, R. W., & Indrarini, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik (EMoney) Berbasis Server Sebagai Alat Transaksi Terhadap Penciptaan Gerakan Less Cash Society Pada Generasi Milenial Di Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(1), 196–206. <https://doi.org/10.26740/Jekobi.V4n1.P196-206>
- Arianti, B. F. (2021). Literasi keuangan: Teori dan implementasinya. Penerbit CV. Pena Persada.
- Arianti, B. F. (2022). Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya) (pp. 1–20). CV. Pena Persada.
- Aisyah, R. N., Widagdo, B., & Warsono, W. (2023). Antecedent factors of financial management behavior: Evidence from a study on e-wallet user students. *Business Innovation Management and Entrepreneurship Journal (BIMANTARA)*, 2(2), 122–134. <https://doi.org/10.22219/bimantara.v2i02.29751>
- Anonim. (2024). Pedoman Penyusunan Usulan Penelitian dan Skripsi Fakultas Ekonomi oleh TIM Fakultas Ekonomi.-Ed. 1, Cet. 2-Yogyakarta Deepublish.
- Azjen, I. 1991. The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50:179-211.
- Bank Indonesia. (2016). Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/17/PBI/2016 tentang Uang Elektronik. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/52167/pbi-no18172016>
- Bank Indonesia. (2022). E-Money Dan Sistem Pembayaran Elektronik. <https://www.bi.go.id/Id/Fungsi-Utama/Sistem-Pembayaran/UangElektronik>

- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Fauziah, N., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, S. (2023). Literasi Keuangan. In Banking Journalist Academy(Issue June).
- Dewi, K. V., Nurhalijah, S., Devi, S., & Irawan, M. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Teman Sebaya Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Stie Bina Karya Tebing Tinggi. *Digital Business Progress*, 2(2), 62–72. <https://doi.org/10.70021/Dbp.V2i2.105>
- Dewi Teresia, E. S., & Hermi, H. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 3(1), 73–94. <https://doi.org/10.25105/Jmat.V3i1.4969>
- Dwi, L. (2022). Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (Ukm). *Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis 2017*, 1–7.
- Dwi Marsela, R., & Supriatna, M. (2023a). Kontrol Diri: Definisi Dan Faktor. *Journal Of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 3(2), 65–69.
- Dwi Marsela, R., & Supriatna, M. (2023b). Kontrol Diri: Definisi Dan Faktor. *Journal Of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 3(2), 65–69.
- Erawati, N., & Susanti. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, Dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, 5(1), 1–7.
- Faradila, D., & Rafik, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dan Intensi Meminjam Dari Pinjaman Online / P2p Lending Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 02(03), 63–76.
- Gajah, E. E., Fernando, F. F., Vadia, N., Ie, V. E., & Gumintang, G. G. (2023). Perlindungan Hukum Bagi Pemegang Uang Elektronik (E-Money) Bermasalah Ditinjau Dari Undang-Undang Tentang Perlindungan Konsumen Dan Undang-Undang Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(2), 2109–2120.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. S. (2016). *Teori-teori Psikologis* (p. 202).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram Ibm Spss 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, A. A., Azis, M., & Hasan, M. (2022). The Influence Of Financial Literacy, Lifestyle, And Self-Control On Consumptive Behavior. *Proceeding Of The International Conference On Science And Advanced Technology (Icsat)* , Universitas Makassar, 2133–2142.
- Herdjiono, I., Dan Damanik, L. A. 2016. “Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management.” *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241.
- Hidayati, I., & Afiatin, T. (2020). Peran Kontrol Diri Dan Mediasi Orang Tua Terhadap Perilaku Penggunaan Internet Secara Berlebihan. *Gadjah Mada Journal Of Psychology (Gamajop)*, 6(1), 43. <https://doi.org/10.22146/Gamajop.52744>
- Ida, Zaniarti, S., & Wijaya, G. E. (2020). Financial Literacy , Money Attitude , Dan Financial. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 406–413.
- Irwansyah, Subhan, M., & Alawiyah, R. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Yang Mempengaruhi Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 40–57.
- Katadata Insight Center. (2022). Survei Kebiasaan Finansial Mahasiswa. <https://katadata.co.id>.
- Kholifah, N., & Rusmawati, D. (2020). Hubungan Antara Keberfungsian Keluarga Dengan Kontrol Diri Remaja Pada Siswa Sman 2 Semarang. *Jurnal Empati*, 7(2), 566–571. <https://doi.org/10.14710/Empati.2018.21677>

- Khotimah, K., Puspitasari, I., & Prasaja, M. G. (2025). The impact of fintech payments and financial literacy on student financial management behaviour. *BALANCE: Economic, Business, Management, and Accounting Journal*, 22(1), 15–30. <https://doi.org/10.30651/blc.v22i1.23795>
- Kurniawan, M. Z., & Simon, M. C. (2022). Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM yang terdapat di Pulau Madura. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 15(2), 31–39. <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/akuntabilitas>
- Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, 9(1), 131–139. <https://doi.org/10.26740/Jpak.V9n1.P131-139>
- Lathiifah, D. R., & Kautsar, A. (2022). Pengaruh financial literacy, financial technology, financial self-efficacy, income, lifestyle, dan emotional intelligence terhadap financial management behavior pada remaja di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(4), 1211–1215.
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif (p. 254). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Musrifah, R. (2025). Implementasi E-Money Di Indonesia. *Yume : Journal Of Management*, 8(1), 1234–1242.
- Natalia, D. E., Murni, S., & Untu, V. N. (2022). Analisis Tingkat Literasi Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(2), 2131–2140.
- Natalia Gunawan, L. (2022). Kontrol Diri Dan Penyesuaian Diri Dengan Kedisiplinan Siswa. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 16–24.
- Ningsih, A. R., & Marwansyah, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z Di Jakarta. *Media Ekonomi Dan Bisnis*, 1(July). <https://doi.org/10.13140/Rg.2.2.35629.09444>
- Nithaqaini Yurasti, I. A., Buchdadi, A. D., & Iranto, D. (2024). Pengaruh financial literacy dan self-control terhadap financial management behavior pada Gen Z. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1b), 1031–1044. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2599>
- Ni Made Dwi Aksami And I Made Jember, “Analisis Minat Penggunaan Layanan E-Money Pada Masyarakat Kota Denpasar” (N.D.): 2439– 2470.
- Nurchayati. (2023). Perilaku Menabung Mahasiswa: Literasi Keuangan Dan Locus Of Control Melalui Motivasi Menabung. *Jurnal Bening*, 10(2), 188–191.
- Nur Laili Rizkiawati Dan Nadia Asandimitra. 2018. Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya .Vol 6, No 3 (2018). Issn: 2549-192x
- OCBC NISP. (2022). Financial Fitness Index 2022. OCBC NISP Official Report.
- OECD. (2020). OECD/INFE 2020 International Survey of Adult Financial Literacy. OECD Publishing. <https://www.oecd.org/financial/education/oecdinfe-2020-survey-adult-financial-literacy.pdf>
- Omega, E. Meyta, Wibowo, E., & Indrastuti, D. R. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Tahun 2021. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 22(1), 63–70. <https://doi.org/10.33061/Jeku.V22i1.7590>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022. <https://www.ojk.go.id>
- Pratama, A. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z Di Indonesia. 2023, October.
- Purnama, N. I. (2022). Pengukuran Kepercayaan Dan Minat Dalam Menggunakan E-Money. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 23(2), 146–161. <https://doi.org/10.30596/Jimb.V23i2.11859>

- Putri, D. A. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm. Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), 1(4), 62–73.
- Putri, I. A., & Maharani, B. F. (2022). Skizofrenia : Suatu Studi Literatur. Journal Of Public Health And Medical Studies, 1(1), 1–12.
- Rachmah, D. N. (2022). Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Mahasiswa Yang Memiliki Peran Banyak. Jurnal Psikologi, 42(1), 61. <https://doi.org/10.22146/Jpsi.6943>
- Rahayu, K., Mulyadi, D., & Karawang, B. P. (2023). Pengaruh Digital Payment. Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia, 290(3), 290–298.
- Rahmatang, R., Rosmanidar, E., & Andriani, B. F. (2024). Pengaruh Islamic financial literacy, lifestyle, dan self-control terhadap financial management behavior pada mahasiswa. Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi, 17(1), 205–221. <https://doi.org/10.51903/kompak.v17i1.1778>
- Rehman, K., & Mia, M. A. (2024). Determinants Of Financial Literacy: A Systematic Review And Future Research Directions. Future Business Journal, 10, 75. <https://doi.org/10.1186/S43093-024-00365-X>
- Reni, H. (2022). Urgensi Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia. Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen, 6(1), 46–54.
- Rohmah, Y. M. (2021). Pengaruh Sistem Pembayaran E-Money Dalam Era Digital Di Tengah Wabah Covid-19 : Studi Kasus Pada Masyarakat Semarang. Jurnal Akuntansi Dan Pajak, 22(01), 414–425.
- Rudy, Nardi Sunardi, K. (2020). Pengetahuan Keuangan Dan Love Of Money Pengaruhnya Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran Kab. Subang. Jurnal Sekuritas, 4(1), 43–56.
- Rufaída, B. S. (2023). Pengaruh Gaya Bahasa Generasi Z Dalam Berbahasa Indonesia Di Era Globalisasi Terhadap Keutuhan Bahasa Indonesia. Translation And Linguistics (Transling), 87(1,2), 149–200.
- Salmi, S., Hariko, R., & Afdal, A. (2023). Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Bullying Siswa. Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 8(2), 88–99. <https://doi.org/10.25273/Counsellia.V8i2.2693>
- Sari, E. Y. N., & Anam, A. K. (2021). Sikap Keuangan, Kontrol Perilaku, Efikasi Diri Dan Perilaku Keuangan. Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi, 4(1), 28–39. <https://doi.org/10.35138/Organum.V4i1.134>
- etiawan, G., Dwikurnaningsih, Y., & Setyorini. (2023). Hubungan Kontrol Diri Dengan Kecanduan Internet Pada Siswa Kelas Ix Smp Kristen 2 Salatiga. Genta Mulia, 10(1), 54.
- Siburian, R., A. A., D. S. P., S. V. (2024). Pengaruh Penggunaan E-Money Dan Qris Terhadap Kemudahan Bertransaksi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Negeri Medan. Journal On Education, 07(01), 7963–7975.
- Silva, I. D. (2022). Pemahaman Teknologi Sebagai Variabel Intervening. Akdbb Journal Of Economics And Business (Ajob), 1(1), 52–66.
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker. Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 17(2), 51–58. <https://doi.org/10.46975/Aliansi.V17i2.428>
- Sulfina, S., Yuliniar, Y., & Aziz, A. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Untuk Menggunakan Uang Elektronik (Shopeepay). Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 17(2), 105. <https://doi.org/10.21460/Jrak.2021.172.401>
- Sumiarni Leli. 2019. “Perilaku Self-Control Dalam Mengelola Keuangan Pribadi (Berdasarkan Theory Of Planned Behavior Dan Conscientiousness) Di Stikes Merangin September 2019”. Ekonomis Journal Of Economics And Business 3(2):105 Doi:10.33087/Ekonomis.V3 (2).69.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. In Alfabeta Bandung (Vol. 11, Issue 1).
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Kombinasi, Dan R&D. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Sumiarni, L. (2023). Perilaku Self-Control Dalam Mengelola Keuangan Pribadi (Berdasarkan Theory Of Planned Behavior Dan Conscientiousness) Di Stikes Merangin. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 3(2), 105. <https://doi.org/10.33087/Ekonomis.V3i2.69>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/Ihsan.V1i2.55>
- Suyanto, S. E. (2023). Mengenal dompet digital di Indonesia. CV. AA Rizky. ISBN 978-623-405-249-7
- Tarantang1, J. (2022). Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia. *Iain Palangka Raya*, 4, 60–75.
- Ummiyah, Wanta, & Dwi Epty Hidayaty. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan E-Money Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Cashless Society Terhadap Mahasiswa Manajemen Ubp Karawang. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(10), 6118–6131. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V6i10.2730>
- Viana, E. D., Febrianti, F., & Dewi, F. R. (2022). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Minat Investasi Generasi Z Di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 12(3), 252–264. <https://doi.org/10.29244/Jmo.V12i3.34207>
- Wahyuni, U. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku. *Jurnaldinamikamanajemen*, 10(4), 164–175.
- Widyamada Pitaloka, S., Irwan, M., & Nasution, P. (2023). Analisis Penggunaan Uang Digital Sebagai Pengganti Uang Tunai Di Indonesia. *Jose: Journal Of Sharia Economics Scholar*, 5(3), 5–9.
- Woroms, P. D. L., Amtiran, P. Y., Makatita, R. F., & Foenay, C. C. (2024). Analisis Perilaku Keuangan Dalam Penggunaan Dompet Elektronik (E-Wallet) Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Universitas Nusa Cendana. *Glory Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 5(1), 195–206. <https://doi.org/10.35508/Glory.V5i1.13011>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/Perspektif.V3i2.1540>